

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data serta pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat (positif) antara peran guru sejarah dalam implementasi penguatan pendidikan karakter terhadap internalisasi karakter siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien korelasi antara variabel X (Peran Guru Sejarah dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter) dan variabel Y (Internalisasi Karakter) diperoleh hasil nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,930. Apabila dibandingkan dengan r_{tabel} pada signifikansi 5% dengan $N = 70$, maka r_{tabel} sebesar 0,235. Jelas bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,930 > 0,235$. Sehingga hubungan antara variabel X (peran guru sejarah dalam implementasi Penguatan Pendidikan Karakter) dan variabel Y (Internalisasi Karakter) tergolong hubungan yang sangat kuat, yang memiliki nilai koefisien determinasi 86% yang berarti bahwa faktor peran guru sejarah dalam mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter memberikan kontribusi terhadap internalisasi karakter siswa sebesar 86%. Keberartian koefisien korelasi dalam penelitian ini diuji menggunakan uji “t” dan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 20,86 dan harga t_{tabel} 0,235, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,86 > 0,235$ pada taraf signifikan 5% dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) ada hubungan anatara peran guru sejarah dalam mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter terhadap internalisasi karakter siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Medan diterima kebenarannya, dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

5.2 Saran

Rekomendasi berikut dapat diberikan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan dari penelitian ini:

1) Untuk sekolah

Diharapkan kepada seluruh warga sekolah untuk selalu mendukung pengimplementasian penguatan pendidikan karakter di SMA Negeri 11 Medan, demi terwujudnya peserta didik yang cerdas dan berkarakter.

2) Bagi Guru Sejarah

Harus selalu menunjukkan sikap perilaku dan karakter yang baik kepada siapa saja dan dimana saja, bukan hanya dilingkungan sekolah saja tetapi di luar lingkungan sekolah juga harus memberikan contoh berperilaku yang baik.

3) Bagi Peserta Didik

Nilai-nilai karakter yang telah berhasil diinternalisasikan siswa hendaknya tetap dipertahankan keberadaannya dengan cara tetap melakukan pembiasaan dan keteladanan sehingga nilai-nilai karakter yang sudah dimiliki siswa tersebut tidak luntur atau hilang. Dan peserta didik juga hendaknya menunjukkan sikap, perilaku, dan karakter yang baik kepada siapa saja dan dimana saja, bukan hanya di lingkungan sekolah saja tetapi di luar lingkungan sekolahpun harus tetap berperilaku baik.

4) Kepada Orang Tua dan Masyarakat

Agar lebih memperhatikan dan mendukung pengimplementasian penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah maupun di luar

lingkungan sekolah karena karakter akan terbentuk melalui lingkungan keluarga karena yang paling utama adalah lingkungan keluarga.

5) Mahasiswa

Sebagai seorang Mahasiswa dan sebagai generasi muda sudah sepantasnya untuk meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

